



# MAHKAMAH KONSTITUSI DAN KARAKTERISTIK HUKUM ACARA MK

Dr. Fajar Laksono Suroso

*THE FINAL INTERPRETER  
OF THE CONSTITUTION*

**EPISENTRUM  
PERKEMBANGAN HUKUM,  
WACANA, DAN ILMU  
PENGETAHUAN**

**TREN GLOBAL  
DIWARNAI PRO-KONTRA  
NON-ELECTION VS ELECTION**

**LAPANGAN HUKUM BARU**

**MAHKAMAH  
KONSTITUSI**

**TIDAK DIKEHENDAKI  
SECARA POLITIK**

**PRODUK REFORMASI:  
MENATA HUKUM DAN  
KETATANEGARAAN**

**CABANG KEKUASAAN YANG LEMAH?**

*JUDICIALIZATION OF POLITICS*



**'PERMOHONAN'**  
BUKAN GUGATAN

**HUKUM ACARA  
BERKEMBANG  
DALAM PRAKTIK**

***IUS CURIA NOVIT***

**PENGATURAN  
HUKUM ACARA DI  
UU MK MINIMALIS  
[PASAL 28-85]**

***AUDI ET ALTERAM PARTEM***

***PUTUSAN ERGA OMNES***

**ASAS PRADUGA KEABSAHAN  
(PRINSIP CONSTITUTIONALITY)**

***PUTUSAN FINAL AND BINDING***

**KARAKTERISTIK  
HUKUM ACARA  
MAHKAMAH  
KONSTITUSI**





# KEWENANGAN MK

MEMUTUS SKLN  
YANG KEWENANGANNYA  
DIBERIKAN OLEH UUD

MEMUTUS  
PEMBUBARAN  
PARTAI POLITIK

MENGUJI UU  
TERHADAP UUD

MEMUTUS PERSELISIHAN  
TENTANG HASIL PEMILIHAN UMUM

MEMBERIKAN PUTUSAN  
ATAS PENDAPAT DPR  
MENGENAI DUGAAN PELANGGARAN  
OLEH PRESIDEN DAN/ATAU  
WAKIL PRESIDEN  
MENURUT UUD



# KELEMBAGAAN

BERKEDUDUKAN DI IBUKOTA NEGARA RI

**KETUA DAN WAKIL KETUA MK DIPILIH DARI DAN OLEH HAKIM KONSTITUSI**

- masa jabatan 5 tahun
- mengucapkan sumpah di hadapan MK



**MK= 9 HAKIM KONSTITUSI**

- 3 diajukan DPR, 3 diajukan Presiden, 3 diajukan MA
- minimal usia 55, pensiun 70
- Hakim Konstitusi= pejabat negara
- mengucapkan sumpah di hadapan Presiden

**KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL**  
membantu pelaksanaan tugas dan wewenang MK

**MAJELIS KEHORMATAN MK**

- menegakkan kode etik dan perilaku hakim konstitusi
- tiga orang: 1 Hakim Konstitusi, 1 akademisi berlatar belakang hukum, 1 tokoh masyarakat

# PERSIDANGAN



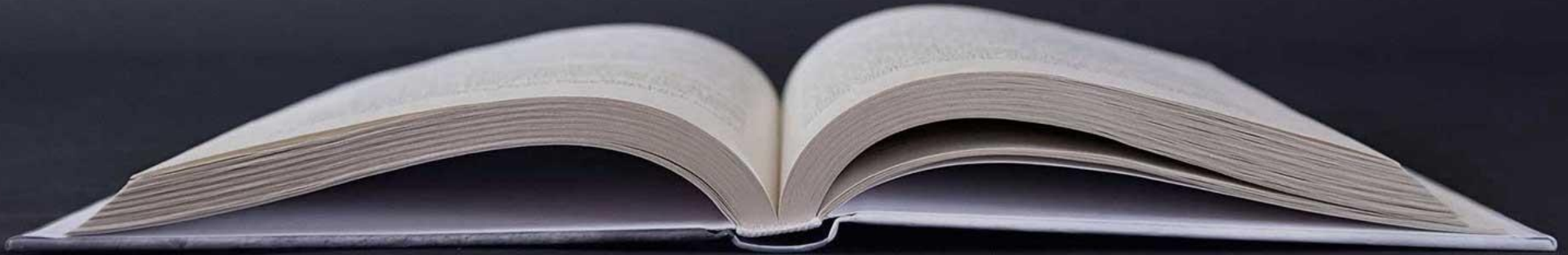
mendengarkan keterangan DPR, Presiden, Pihak Terkait, Ahli, dan/atau Saksi



- penyampaian pokok permohonan
- hasihat hakim



pembahasan perkara dan pengambilan keputusan terhadap perkara





# MODIFIKASI PUTUSAN

DIKABULKAN, DITOLAK, TIDAK DAPAT DITERIMA

1. *interpretative decision*
2. *decision of incomptability*
3. *judicial order directed to the lawmakers with deadline*
4. *limited constitutional*
5. *invalidating the law in its entirety*





**TERIMA KASIH**